

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO,
TINGKAT SUKU BUNGA INTERNASIONAL (SIBOR), KURS
VALUTA ASING DAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF
TERHADAP PMA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

APRIAN ANHAR
0611010086 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, TINGKAT SUKU BUNGA INTERNASIONAL (SIBOR), KURS VALAS DAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF TERHADAP PMA DI INDONESIA”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Ibu Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku dosen pembimbing utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan – bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Departemen Perindustrian dan Perdagangan Surabaya, dan Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Mei 2010

Peneliti

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Fungsi Investasi dan perubahannya	16
Gambar 2 : Permintaan & Penawaran Agregat didalam Posisi Ekonomi Waktu yang Seimbang	23
Gambar 3 : Kurva Hubungan Pendapatan Nasional dengan Investasi	24
Gambar 4 : Hubungan Tingkat Bunga dan Investasi	30
Gambar 5 : Pergeseran Kurve Permintaan Kurs	32
Gambar 6 : Kebijakanstanaan Stabilisasi Kurs.....	33
Gambar 7 : Sistem Kurs Dalam Pengawasan Devisa	35
Gambar 8 : Teori Analisa tentang Tenaga Kerja	40
Gambar 9 : komposisi penduduk dan tenaga kerja	42
Gambar 10 : Kerangka Pikir	45
Gambar 11 : Kurva Distribusi Penerimaan atau Penolakan Hipotesis	52
Gambar 12 : Kurva Distribusi t.....	53
Gambar 13 : Kurva Durbin Watson	65
Gambar 14 : Kurva Uji Hipotesis Secara Simultan	70
Gambar 15 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh PDB (X_1) Terhadap PMA di Indonesia (Y)	72
Gambar 16 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Tingkat Suku Bunga Internasional (X_2) Terhadap PMA di Indonesia (Y)	73
Gambar 17 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh JUB (X_3) Terhadap PMA di Indonesia (Y)	75
Gambar 18 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Penduduk Usia Produktif (X_4) Terhadap PMA di Indonesia (Y).....	76

DAFTAR ISI LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Tahun 1987-2006 FDI di Jawa Timur
- Lampiran 2 : Tabel Descriptive Statistics
- Tabel Model Summary_b
- Tabel Anova_b
- Lampiran 3 : Tabel Coefficients
- Tabel Nonparametric Correlations
- Lampiran 4 : Tabel Pengujian Nilai F
- Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai t
- Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan PMA di Indonesia.....	59
Tabel 2	: Perkembangan PDB di Indonesia	60
Tabel 3	: Perkembangan Tingkat Suku Bunga Internasional.....	61
Tabel 4	: Perkembangan Kurs Valas.....	62
Tabel 5	: Perkembangan Penduduk Usia Produktif di Indonesia.....	63
Tabel 6	: Perkembangan Hasil Pengujian Heterokedastisitas	65
Tabel 7	: Uji Multikolinieritas	66
Tabel 8	: Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	67
Tabel 9	: Hasil Perhitungan Uji F, Variabel Bebas Terhadap PMA di Indonesia.....	69

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, TINGKAT
SUKU BUNGA INTERNASIONAL (SIBOR), KURS VALUTA ASING
DAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF TERHADAP PMA
DI INDONESIA**

Oleh :

Aprian Anhar

ABSTRAKSI

Dalam upaya untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, berbagai kebijakan harus dilakukan oleh pemerintah, dengan jalan memperhatikan keadaan tingkat suku bunga dan pemerintah juga harus menyederhanakan prosedur penanaman modal sehingga akan menciptakan iklim penanaman modal yang lebih baik khususnya di Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis tentang hubungan berbagai variable ekonomi, yaitu PDB (X_1), tingkat suku bunga internasional (SIBOR) (X_2), kurs valuta asing (X_3) dan penduduk usia produktif (X_4) dalam mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia (Y). Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data menurut urutan waktu yang diperoleh dari Balai Pusat Statistik tahun 1994-2008. Untuk memenuhi tujuan penelitian digunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda, yang juga disertai dengan uji asumsi klasik.

Dari uji Regresi Linier Berganda dapat disimpulkan bahwa : (1) secara parsial dari empat variable yang digunakan hanya variable Kurs Valuta Asing (X_3) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. (2) Secara simultan model yang dibentuk dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,824 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,48. (3) Dilihat dari pengujian keempat variable bebas tersebut variable yang paling dominan atau pengaruhnya yang paling besar adalah variable Kurs Valuta Asing dengan kontribusi nilai r^2 parsial sebesar 0,369 atau 36,9 %.

Kata Kunci : PMA, PDB, Tingkat Suku Bunga Internasional (SIBOR), Kurs Valuta Asing dan Penduduk Usia Produktif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi untuk mengolahnya, selain itu ditentukan pula adanya pendorong untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan dengan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Pada posisi semacam ini investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak dan lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing. (Dumairy, 1997 : 132)

Tujuan Negara Indonesia adalah memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya pada masyarakat dengan meningkatkan Produk Domestik Bruto di tinjau dari lapangan usaha pada tahun 2003 mencapai Rp. 1.577.171,3 milyar, pada tahun 2004 mengalami peningkatan mencapai Rp. 1.656.516,8 milyar meningkat 5,03%, pada tahun 2005 mengalami peningkatan mencapai Rp. 1.750.815,2

milyar naik sebesar 5,38%, dan tahun 2006 mengalami peningkatan mencapai Rp. 1.847.126,7 milyar naik sebesar 5,21%. (Anonim, 2007 : 540)

Penanaman Modal Asing di dorong bagi kegiatan ekspor dan kegiatan pembangunan yang belum dapat di lakukan oleh modal dan kemampuan Teknologi dalam negeri, kesadaran akan perlunya Penanaman Modal Asing dan pemerataan ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat, serta memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja. Kehendak ini telah di buktikan oleh pemerintah dengan di luncurkan kebijaksanaan deregulasi, debirokratisasi dalam bidang penanaman modal, baik untuk investasi asing, baik di pusat maupun di daerah-daerah melalui peraturan pemerintah No.2 tahun 1994 di luncurkan kebijakan deregulatif yang memungkinkan pihak asing menanamkan modalnya seratus persen di Indonesia (Dumairy, 1997 : 109).

Pemasukan modal asing sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Modal asing tidak hanya membawa uang dan mesin tetapi juga keterampilan teknik. Selanjutnya modal asing juga mendorong pengusaha setempat untuk bekerja sama dengan perusahaan asing di samping modal asing membantu modernisasi masyarakat dan memperkuat sektor Negara maupun sektor swasta. Mempercepat pembangunan ekonomi di Indonesia. (Jhingan, 1993 ; 607).

Dalam berbagai permasalahan ekonomi sebagian besar negara maju dewasa ini sangat terkait dengan soal defisit neraca pembayaran dan uang luar negeri. Di Negara Indonesia sendiri, banyak mengalami perubahan dalam perekonomian. Hal tersebut dapat di tunjukkan pada keadaan Penanaman Modal Asing tahun 2002 sebesar 9789,1 US\$ mengalami peningkatan pada tahun 2003

sebesar 13.207,2 US\$ naik 25,88% pada tahun 2004 sebesar 10.279,8 US\$ mengalami penurunan 28,47%, tahun 2005 yaitu sebesar 8.916,9 US\$. Menurun 15% Sedangkan tahun 2006 sebesar 5977,0 US\$ mengalami penurunan 49,18%. (Anonim, 2004 : 449)

Sehingga perbaikan iklim Penanaman Modal Asing tak henti-hentinya dilakukan pemerintah di dalam upaya menarik investor asing menanamkan modalnya di Indonesia melalui berbagai kebijaksanaan mekanisme perijinan penyederhanaan tata cara impor barang modal, perluasan syarat-syarat investasi, serta perangsang investasi untuk sektor-sektor dan daerah-daerah tertentu guna menciptakan iklim penanaman modal yang lebih baik sehingga upah minimum Regionalpun mengalami peningkatan dan dapat di harapkan penanaman modal di Indonesia. Di samping itu di harapkan investasi asing dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. (Dumairy, 1997 ; 132).

Di samping itu keadaan tingkat suku bunga harus diperhatikan karena di dalam mengekspor maupun mengimport barang-barang baik itu bahan baku dan sebagainya di dalam memenuhi kebutuhan suatu industri adalah sangat penting dan ini berkaitan dengan tingkat keuntungan suatu perusahaan di dalam menjalankan usahanya atau menanamkan modalnya.

Hal ini yang perlu di perhatikan yaitu, upah pekerja di Indonesia. Di nilai masih rendah di bandingkan secara internasional. Upah pekerja tidak hanya semata-mata rendah tapi juga tidak begitu menggembirakan perkembangannya. Hal ini diharapkan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya masuk ke Indonesia.

Akan tetapi kenyataan di era reformasi saat ini sektor yang tertera di atas tampaknya kurang berpengaruh terhadap masuknya investasi asing yang masuk ke Indonesia karena berbagai alasan termasuk politik dan keamanan yang belum stabil.

Dalam upaya untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, berbagai kebijaksanaan deregulasi dan birokratisasi yang di tuangkan dalam beberapa paket kebijaksanaan yang memperlonggar ketentuan-ketentuan dan menyederhanakan prosedur penanaman modal telah di tetapkan pemerintah guna menciptakan iklim penanaman modal yang lebih baik sehingga dapat diharapkan mampu merangsang para investor untuk menanamkan modalnya, di samping itu di harapkan pula investasi asing dari tahun ke tahun semakin meningkat dan nantinya Penanaman Modal Asing menjadi salah satu tumpuan untuk memperluas lapangan pekerjaan di Indonesia.

Berdasarkan fakta-fakta yang tertera di atas, maka perlu di adakan penelitian bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Internasional, Kurs Valuta Asing dan Penduduk Usia Produktif berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia ?

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang timbul adalah :

1. Apakah Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Internasional, Kurs Valuta Asing dan Penduduk Usia Produktif berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia?

2. Manakah dari keempat faktor tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang hendak di capai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Internasional, Kurs Valuta Asing, dan Penduduk Usia Produktif berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Internasional, Kurs Valuta asing, dan Penduduk Usia Produktif yang paling dominan pengaruhnya terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan Pengetahuan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia, serta menambah perbendaharaan study bagi khasanah ilmu pengetahuan.
2. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan masalah yang sama.
3. Sebagai bahan tambahan perbendaharaan di Fakultas Ekonomi UPN “ Veteran “ Jawa Timur.